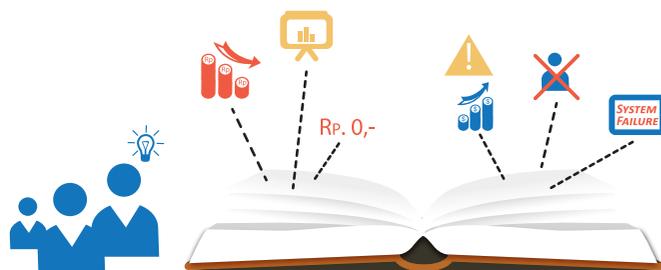


Informasi Risiko PBK



DOKUMEN PEMBERITAHUAN ADANYA RISIKO

Dokumen Pemberitahuan Adanya Risiko disampaikan sesuai dengan Pasal 50 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Maksud dokumen ini adalah memberitahukan bahwa kemungkinan kerugian atau keuntungan dalam perdagangan Kontrak Berjangka bisa mencapai jumlah yang sangat besar. Oleh karena itu, Calon Nasabah/ Nasabah harus berhati-hati dalam memutuskan untuk melakukan transaksi dengan memperhatikan apakah kondisi keuangan mencukupi.

LANGKAH STRATEGIS PENGAWASAN PBK

- Pengaturan pedoman perilaku Pialang Berjangka dalam merekrut calon nasabah wajib memberitahukan adanya pemberitahuan adanya risiko dan membuat perjanjian nasabah.
- Pengaturan trading secara on line dari Nasabah langsung ke sistem yang disediakan Bursa Berjangka.
- Sistem Perdagangan yang dipergunakan oleh Pedagang Penyelenggara SPA telah diaudit oleh tenaga ahli IT dan direkomendasikan oleh Bursa dan Kliring kemudian disetujui Bappebti.
- Pengaturan pengamanan dana nasabah dalam rekening terpisah melalui pelaporan keuangan dari Pialang ke Bappebti melalui e-reporting dan pengaturan besarnya margin 70% disimpan di rekening Kliring Berjangka.
- Menjaga integritas perdagangan berjangka khususnya kegiatan Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) melalui moratorium perizinan SPA.
- Peningkatan literasi di bidang PBK melalui edukasi dan sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat, aparat penegak hukum dan instansi terkait.
- Mendorong penyempurnaan sistem perdagangan berjangka yang sesuai dengan standar internasional.
- Mendorong bursa untuk menciptakan kontrak yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kerangka Pengembangan PBK Jangka Pendek (2014-2015)



TARGET 2015

KAPITALISASI MARGIN RP. 66,20 T

TOTAL VOLUME : 8.75 JUTA LOT, TERDIRI DARI KONTRAK MULTILATERAL: 1,58 JUTA LOT (18,04%) KONTRAK SPA: 7,17 JUTA LOT (81,96%)

Sesuai dengan pengembangan Produk Baru dan platform sistem perdagangan

SASARAN 01

Meningkatkan kinerja perdagangan kontrak berjangka primer (olein, kakao, emas, CPO, kopi, karet, batubara dan timah) yang memiliki prospek baik di bursa berjangka Indonesia.

Sinergitas dengan instansi terkait: Kemenkeu, Kemen BUMN, Kemen ESDM, Kementan, dan kementerian teknis terkait lainnya untuk insentif pajak serta keterlibatan BUMN dalam meningkatkan likuiditas kontrak berjangka di Bursa.

SASARAN 03

Meningkatkan citra perdagangan berjangka komoditi sekaligus meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai perdagangan berjangka komoditi.

Melakukan edukasi dan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman dan penegakan hukum.

SASARAN 02

Meningkatkan Kualitas kontrak berjangka finansial melalui koordinasi dan aliansi strategis dengan Kementerian Keuangan, OJK dan Bank Indonesia.

Menjalin koordinasi dan aliansi strategis (MOU) dengan Kemenkeu, OJK dan BI untuk pengembangan produk kontrak berjangka finansial.

SASARAN 04

Mendukung pengembangan pasar fisik komoditi (olein, kakao, emas, CPO, kopi, karet, batubara dan timah) yang menjadi referensi harga bagi perdagangan berjangka di Indonesia.

Sinergitas dengan instansi terkait : Kementan, Kemen ESDM, Kemen BUMN, Kemenkeu dan perbankan untuk pengembangan pasar fisik komoditi.

Kerangka Pengembangan PBK Jangka Menengah (2015- 2019)



TARGET 2019

KAPITALISASI MARGIN RP. 71,55 T

TOTAL VOLUME : 10.81 JUTA LOT, TERDIRI DARI KONTRAK MULTILATERAL: 3.27 JUTA LOT (30,28%) KONTRAK SPA: 7.53 JUTA LOT (69.72%)

Meningkatnya kinerja market maker berskala besar termasuk BUMN di Bursa Berjangka dan telah ada kontrak yang menjadi referensi harga dunia

KERANGKA REGULASI

Kerangka Regulasi yang selaras menjamin kepastian hukum, adil dan transparan.

KINERJA

meningkatkan efisiensi, likuiditas, volume perdagangan serta peningkatan keterlibatan pelaku perdagangan komoditi.

PENGEMBANGAN USAHA

Pengembangan usaha untuk mendukung kelembagaan dalam industri PBK dalam pemanfaatan produk-produk baru.

PEMBINAAN & KEPATUHAN

Terwujudnya pembinaan dan kepatuhan dalam industri PBK dengan terlaksananya ketertiban dan etika bisnis yang sehat.

TATA KELOLA

Tata Kelola kelembagaan industri PBK yang dapat memberikan pelayanan prima dan pemahaman yang selaras dari pengguna jasa.

PENEGAKAN HUKUM

Peningkatan kualitas penegakan hukum melalui pelaksanaan kerangka peraturan yang harmonis dan sumber daya manusia penegak hukum.

SUMBER DAYA MANUSIA

Peningkatan integritas, kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia PBK yang mendukung perkembangan daya saing industri PBK Indonesia

Info Lebih Lanjut: BAPPEBTI

Jl. Kramat Raya No. 172 Jakarta 10430
Telepon: (021) 31924744
Fax: (021) 31923204
SMS Center Bappebti: 0811-1109901
website: www.bappebti.go.id

100%
INDONESIA

KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

Infografis PBK BAPPEBTI

BAPPEBTI

BADAN PENGAWAS
PERDAGANGAN BERJANGKA
KOMODITI

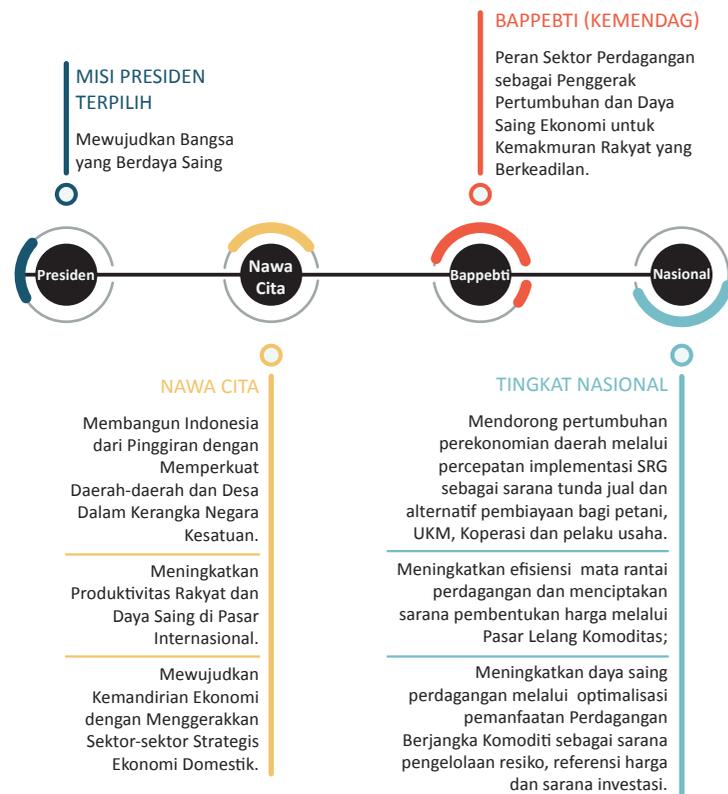
KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEBTI



Keterkaitan Program Nawa Cita dengan Tupoksi Bappebti

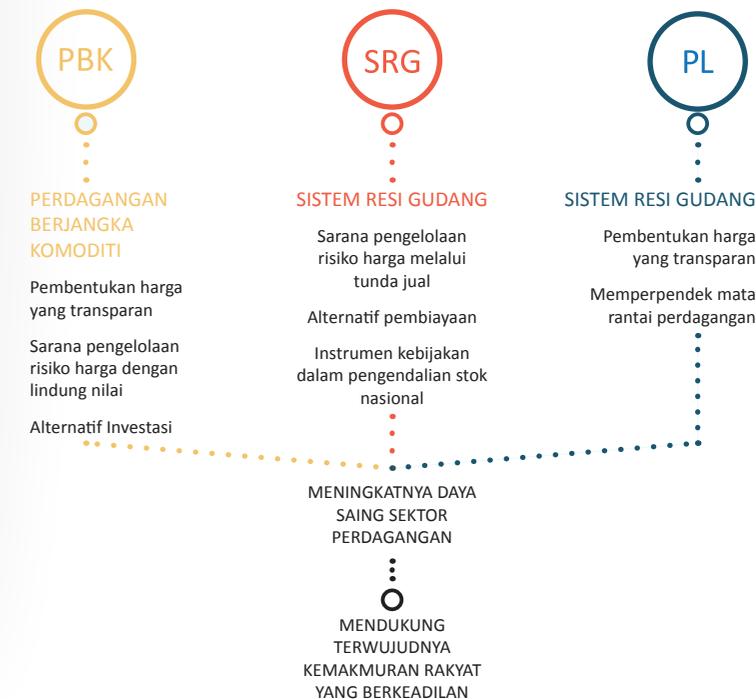
*Program Nawa Cita adalah 9 program prioritas Pemerintahan Jokowi



3 PILAR PERAN STRATEGIS BAPPEBTI



PERAN STRATEGIS PBK, PL & SRG



DASAR HUKUM PERDAGANGAN BERJANGKA



TUJUAN PENGATURAN, PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PBK



MANFAAT INDUSTRI PBK



KELEMBAGAAN DALAM PBK SAAT INI

